

## Hipmi Siap Cetak Pelaku Usaha Ekspor UMKM

Tanggal : Senin , 12 April 2021  
 Media : Rakyat Merdeka  
 Halaman : 9  
 Wartawan : dwi  
 Muatan Berita : Netral  
 Narasumber : Muhammad Lutfi (*Menteri Perdagangan*)  
 Rubrik : Indonesianomics  
 Topik : UMKM

# Hipmi Siap Cetak Pelaku Usaha Ekspor UMKM

MENTERI Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi berharap Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) menjadi penggerak ekspor makanan dan minuman alias mamin produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di masa mendatang.

Hipmi Bidang Perindustrian Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) melakukan kegiatan pelepasan ekspor perdana untuk komoditi makanan olahan dan minuman. Pelepasan secara simbolis dilakukan Lutfi secara virtual.

"Produk makanan dan minuman Indonesia akan menjadi

primadona," kata Lutfi dalam keterangan Hipmi, kemarin.

Negara tujuan ekspor perdana dari produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Hipmi ini adalah Australia.

Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama yang baik antara Kementerian Perdagangan melalui Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional serta Atase Perdagangan dan Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) di Sydney.

Ketua Hipmi Bidang Perdagangan Perindustrian dan ESDM Rama Datau mengatakan, berdasarkan data yang dihipmuni



Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Bidang Perindustrian Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral (Hipmi ESDM) saat melepas ekspor perdana komoditi makanan olahan dan minuman.

oleh pihaknya, dari total ekspor Indonesia, kontribusi UMKM berada 14 sampai 15 persen.

"Ke depan, Hipmi akan berupaya mencetak pengusaha pelaku ekspor baru,

agar bisa menaikkan jumlah kontribusi UMKM dalam perdagangan ekspor," kata Rama.

Rama mengakui, memang tidak mudah untuk pelaku usaha mengekspor produk, khususnya produk UMKM. Hal ini sangat dirasakan oleh beberapa anggota Hipmi, yang melakukan proses kurasi untuk produk-produk UMKM tersebut.

Bahkan, menurutnya, masih banyak para pelaku UMKM yang belum mengetahui standar sertifikasi yang dibutuhkan, kemasan yang bisa diterima oleh negara pengimpor dan lain sebagainya. ■ DWI